

SELEKSI POHON PLUS UNTUK POHON INDUK PADA TEGAKAN *Eucalyptus pellita* DI KHDTK WANAGAMA I

Oleh:

Failla Rahma Safitri¹, Yeni Widyana N Ratnaningrum², Widaryanti Wahyu Winarni²

INTISARI

Eucalyptus pellita merupakan spesies asli *Eucalyptus* yang ditemukan di Papua. Spesies ini banyak ditanam di Kalimantan sebagai Hutan Tanaman Industri. Pemanfaatan kayu *E. pellita* beragam, mulai dari *pulp* dan kertas, arang, serta kayu pertukangan. Namun, pemanfaatan *E. pellita* sebagai kayu pertukangan belum berkembang luas. *E. pellita* ditanam di KHDTK Wanagama I sebagai bagian dari pemuliaan tanaman untuk mendapatkan benih unggul. Benih unggul *E. pellita* didapatkan dengan melakukan seleksi pohon plus untuk memperoleh pohon induk yang akan diambil benihnya, baik vegetatif maupun generatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pohon plus *E. pellita* di Petak 14 KHDTK Wanagama I.

Penelitian ini dilakukan pada tegakan *E. pellita* tahun tanam 1995 Petak 14 KHDTK Wanagama I, yang sumber benihnya berasal dari campuran (*bulk*) biji dari pohon plus di Papua. Seleksi pohon plus dilakukan dengan analisis 2 jenis data fenotipik. Pengambilan data fenotipik tegakan dilakukan secara sensus. Data fenotipik yang diambil dibagi menjadi data kuantitatif (tinggi pohon, dbh, dan tbbc) dan kualitatif sesuai dengan Karakter Penilaian Pohon Plus untuk Kayu Pertukangan. Analisis data dilakukan dengan ranking data serta pertimbangan penjumlahan hasil skoring.

Berdasarkan pengukuran di lapangan terdapat 313 pohon hidup dari total seharusnya 1105. Rerata tinggi 15,34 m, rerata dbh 24,16 cm, dan rerata tbbc 9,7 m. Dari hasil ranking terhadap kedua jenis data fenotipik tegakan dan penjumlahan hasil skoring, didapatkan 12 kandidat pohon plus *E. pellita* untuk penggunaan kayu pertukangan. Ke-12 pohon tersebut adalah sebagai berikut: pohon nomor 451, 468, 641, 601, 96, 353, 382, 618, 661, 446, dan 442.

Kata kunci: *Eucalyptus pellita*, KHDTK Wanagama I, pohon plus

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

PLUS-TREE SELECTION FOR PARENT TREES IN *Eucalyptus pellita* PLANTATION IN KHDTK WANAGAMA I

by:

Failla Rahma Safitri¹, Yeni Widiana N Ratnaningrum², Widaryanti Wahyu Winarni²

ABSTRACT

Eucalyptus pellita is an indigenous species of Eucalypts found in Papua. It commonly planted in Kalimantan for Industrial Plantation Forest (HTI). Product of *E. pellita* wood are pulp and paper, charcoal, and construction wood. However, the use of *E. pellita* as construction wood has not been widely developed. *E. pellita* was planted in KHDTK Wanagama I as part of tree improvement program to obtain superior parent trees of *E. pellita*. The superior parent trees of *E. pellita* were obtained by selecting the plus trees. This research was conducted to obtain *E. pellita* plus trees in Plot 14 KHDTK Wanagama I.

This research was conducted in *E. pellita* plantation planted in 1995 at Compartment 14 KHDTK Wanagama I, with the materials obtained from the bulked seeds from Papua. The plus tree selection was carried out by analyzing 2 types of phenotypic data: a quantitative data (tree height, diameter at breast height, and branch-free bole height) and a qualitative data according to the Manual of Plus Tree Assessment for Wood Construction. Data analysis was carried out by ranked the data based on the sum of the scoring results.

Results obtained 313 living trees out of a total of 1105 trees. The average of height was 15.34 m, the dbh was 24.16 cm, and the tbbc was 9.7 m. The results of data ranking obtained 12 plus tree candidates of *E. pellita* for construction wood: tree number 451, 468, 641, 601, 96, 353, 382, 618, 661, 446, and 442.

Keyword: *Eucalyptus pellita*, KHDTK Wanagama I, plus tree

¹ Student at Faculty of Forestry of Universitas Gadjah Mada

² Lecturer at Faculty of Forestry of Universitas Gadjah Mada